

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar Modal merupakan komponen yang penting dalam memajukan ekonomi Indonesia agar bisa bersaing dengan negara-negara lainya, dan untuk menggapai harapan tersebut pentingnya peran masyarakat sebagai kreditur ataupun pemberi modal (investor) supaya menempatkan dana yang dimilikinya untuk perusahaan dalam wujud investasi seperti saham, reksadana, obligasi. Dana yang didapatkan dari pasar modal tersebut dapat digunakan perusahaan dalam akumulasi modal kerja serta pengembangan usaha yang lainnya. Dengan demikian perusahaan *Go Public* atau perusahaan yang sahamnya telah diperdagangkan secara leluasa dapat dijadikan strategi guna mempertahankan kelangsungan usaha serta untuk meningkatkan nilai perusahaan ataupun *company value*. Dengan begitu citra perusahaan terus menjadi semakin baik dapat menarik atensi para investor, sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan dalam memudahkan memperoleh laba.

Oleh karena itu, perusahaan perlu secara rutin melakukan analisis laporan keuangan guna untuk mengetahui kinerja perusahaan dan untuk meminimalisir kemungkinan risiko-risiko yang tidak diinginkan. Dimana analisis laporan keuangan dapat dilakukan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam satu laporan

keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya, perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan, kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.¹ Rasio-rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan diantaranya yang akan penulis teliti dalam penelitian ini yaitu *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin*, dan *Return On Asset*.

Total Asset Turnover merupakan salah satu bagian dari rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur tingkatan efektivitas pemakaian total aktiva perusahaan dalam menciptakan volume penjualan tertentu. Tingkatan efektivitas perusahaan ialah kecepatan peputaran total asset dalam satu periode. Semakin besar dan semakin cepat nilai putaran aktivitya maka akan semakin efektif pula pengelolaan asetnya, serta semakin besar pula peluang dalam penjualan sehingga bisa menciptakan keuntungan.²

Net Profit Margin merupakan salah satu bagian dari rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur keuntungan penjualan yang dihitung setelah dikurangi pajak.³ Kegunaannya untuk menghitung berapa besaran keuntungan yang diperoleh dari beberapa penjualan-penjualan tertentu. Semakin tinggi keuntungan mengartikan bahwa semakin baik pula operasi suatu perusahaan, menyebabkan perusahaan akan menjadi produktif. Keuntungan yang besar pastinya menjadi harapan setiap perusahaan sebab menampilkan bahwa

¹ Kasmir. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

² Sutrisno. 2013. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.

³ Helmi Nur anggia. 2016. *Skripsi Pengaruh pendapatan Bagi Hasil Musyarokah terhadap Net Profit Margin (NPM) pada PT. Bank Syari'ah Mandiri*. Bandung: Universitas Negeri Sunan Gunung Djati.

perusahaan tersebut bisa memperoleh hasil yang bagus, keuntungan yang besar tersebut dapat diperoleh juga dari sistem perusahaan yang berjalan efektif menggunakan aktiva yang dimilikinya.

Return On Asset merupakan salah satu bagian dari rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya. Semakin besar nilai *Return On Asset* menampilkan bahwa kinerja perusahaan baik, karena tingkat pengembalian (*return*) semakin besar. *Return On Asset* merupakan teknik analisa keuangan yang bersifat menyeluruh dan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.⁴ Dari pemaparan mengenai *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin* dan *Return On Asset* diatas dapat diasumsikan bahwasanya saling memiliki pengaruh dan keterkaitan satu sama lain.

Objek penulisan artikel ini yaitu pada PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk. merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang retail yang sahamnya sudah terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Maka pada penelitian ini difokuskan membahas tentang *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin* dan *Return On Asset* laporan keuangan PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk. periode 2010-2020. Untuk Mengetahui pengolahan data pada perusahaan tersebut, maka dari itu penulis memaparkan laporan keuangan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

⁴ Munawir. 2007. *Akuntansi Laporan Keuangan*. Liberty: Yogyakarta.

Tabel 1.1
Perkembangan *Total Asset Turnover* (TATO), *Net Profit Margin* (NPM)
dan *Return On Asset* (ROA) PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk.
Periode 2010-2020

Tahun	<i>Total Asset Turnover</i> (TATO) (Kali)		<i>Net Profit Margin</i> (NPM) (%)		<i>Return On Asset</i> (ROA) (%)	
2010	1.37		7.43		10.18	
2011	1.35	↓	7.42	↓	10.04	↓
2012	1.40	↑	7.43	↑	10.40	↑
2013	1.37	↓	6.51	↓	8.92	↓
2014	1.29	↓	6.06	↓	7.80	↓
2015	1.21	↓	6.07	↑	7.34	↓
2016	1.26	↑	6.97	↑	8.78	↑
2017	1.15	↓	7.23	↑	8.32	↓
2018	1.14	↓	10.23	↑	8.34	↑
2019	1.14	↑	11.58	↑	6.74	↓
2020	1.14	↓	5.49	↓	6.41	↓

Sumber: Laporan Keuangan PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk.

Bersumber pada tabel diatas terlihat *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin*, juga *Return On Asset* mengalami fluktuasi. Pada tahun 2011 *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin* dan *Return On Asset* mengalami penurunan sebesar 1.35, 7.42%, dan 10.04%. Pada tahun 2012 *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin*, dan *Return On Asset* mengalami peningkatan sebesar 1.40, 7.43%, dan 10.40%.

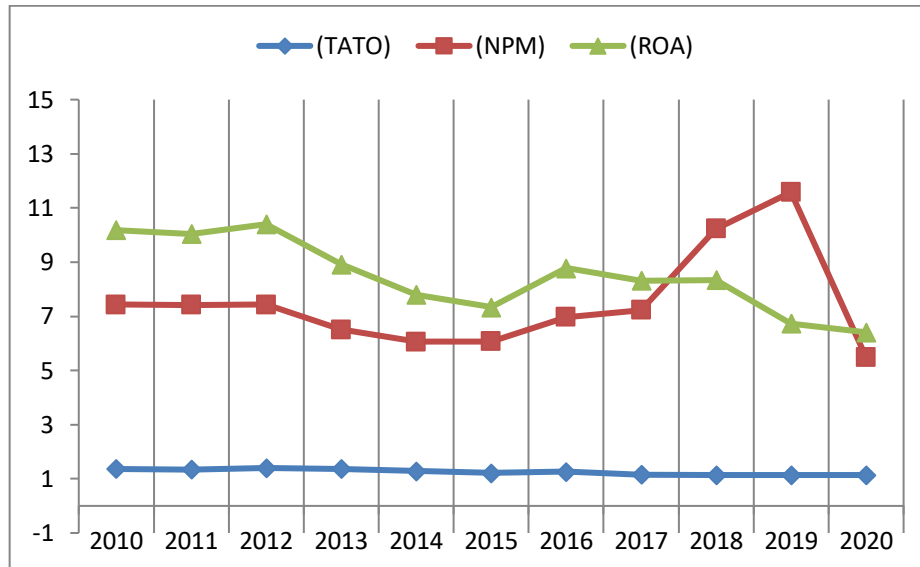
Pada tahun 2013 *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin*, dan *Return On Asset* mengalami penurunan sebesar 1.37, 6.51%, dan 8.92%. Pada tahun 2014 *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin*, dan *Return On Asset* mengalami penurunan sebesar 1.29, 6.06%, dan 7.80%.

Pada tahun 2015 *Total Asset Turnover* dan *Return On Asset* mengalami penurunan sebesar 1.21 dan 7.34%, serta *Net Profit Margin* mengalami peningkatan sebesar 6.07%. Pada tahun 2016 *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin*, dan *Return On Asset* mengalami peningkatan sebesar 1.26, 6.97%, dan 8.78%.

Pada tahun 2017 *Total Asset Turnover* dan *Return On Asset* mengalami penurunan sebesar 1.15 dan 8.32%, serta *Net Profit Margin* mengalami peningkatan sebesar 7.23%. Pada tahun 2018 *Total Asset Turnover* mengalami penurunan sebesar 1.14, serta *Net Profit Margin*, dan *Return On Asset* mengalami peningkatan sebesar 10.23% dan 8.34%. Pada tahun 2019 *Total Asset Turnover* mengalami penurunan sebesar 1.14, serta *Net Profit Margin* dan *Return On Asset* mengalami peningkatan sebesar 11.58% dan 6.74%. Pada tahun 2020 *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin*, dan *Return On Asset* mengalami penurunan sebesar 1.14, 5.49%, dan 6.41%.

Bersumber pada informasi diatas, terdapat beberapa masalah yang tidak sesuai dengan teori yaitu terjadi pada tahun 2015 dan 2017 peningkatan *Net Profit Margin* tidak berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* dengan dibuktikan *Return On Asset* mengalami penurunan. Pada tahun 2018 penurunan *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* dengan dibuktikan *Return On Asset* mengalami peningkatan. Pada tahun 2019 peningkatan *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* tidak berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* dengan dibuktikan *Return On Asset* mengalami penurunan. Penulis saat ini bisa merumuskan bahwasannya *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin*, dan

Return On Asset pada PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk, bersifat tidak tentu atau fluktuatif. Selanjutnya penulis menguraikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Grafik 1.1
Total Asset Turnover (TATO) , Net Profit Margin (NPM) dan
Return On Asset (ROA) PT. Ramayana Lestari
Sentosa Tbk.Periode 2010-2020

Bersumber pada grafik di atas dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* merupakan bagian dari *Return On Asset*. Sehingga dapat dikatakan jika *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Bersumber dari pemaparan diatas dapat disimpulkan jika *Return On Asset* mengalami peningkatan, maka *Total Asset* dan *Net Profit Margin* juga mengalami peningkatan. Begitu pula kebalikannya apabila *Return On Asset* mengalami penurunan, maka *Total Asset* dan *Net Profit Margin* juga mengalami penurunan.

Riset ini mengambil objek PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk. merupakan industri retail yang telah mempunyai 119 gerai yang tersebar di Indonesia menjadikan perusahaan retail terbesar di Indonesia. Ramayana terus menerus

memunculkan ide yang kreatif dengan berbagai macam inovasi salah satunya meningkatkan konsep berbelanja 1 atap pusat perbelanjaan. Dengan inovasi tersebut, perusahaan ini terus menjadi berkembang. Sampai saat ini sudah menempati lebih dari 54 kota seperti di Sumatera, Kalimantan, Jawa, Sulawesi, juga Bali, dan mengejutkannya cabang Ramayana telah sampai di Papua sejak tahun 2010. Dengan begitu, menunjukkan kalau nilai dari industri tersebut besar.

Bersumber pada informasi yang telah dipaparkan dapat dinyatakan bahwa adanya ketidaksesuaian antara data dan teori mengenai *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin*, dan *Return On Asset* pada PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk. periode 2010-2020. Maka dari itu, penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut menjadi penulisan skripsi yang berjudul ***Pengaruh Total Asset Turnover (TATO) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk. yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2010-2020.***



B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka identifikasi dan perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh *Total Asset Turnover* secara parsial terhadap *Return On Asset* pada PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Periode 2010-2020?
2. Seberapa besar pengaruh *Net Profit Margin* secara parsial terhadap *Return On Asset* pada PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Periode 2010-2020?
3. Seberapa besar pengaruh *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin* secara simultan terhadap *Return On Asset* pada PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Periode 2010-2020?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi dan perumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh *Total Asset Turnover* secara parsial terhadap *Return On Asset* pada PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Periode 2010-2020;
2. Mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh *Net Profit Margin* secara parsial terhadap *Return On Asset* pada PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Periode 2010-2020;
3. Mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin* secara simultan terhadap *Return On Asset* pada PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Periode 2010-2020.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi penulis dan pihak lain yang berkepentingan yaitu sebagai berikut:

1. Kegunaan Akademis

- a. Mendeskripsikan pengaruh *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* terhadap *Return On Asset* pada PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Periode 2010-2020;
- b. Mengembangkan konsep dan teori *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* terhadap *Return On Asset* pada PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Periode 2010-2020;
- c. Menguatkan penelitian sebelumnya yang mengkaji tentang *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* terhadap *Return On Asset* pada PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Periode 2010-2020;
- d. Membuat penelitian supaya bisa dijadikan rujukan peneliti selanjutnya tentang pengaruh *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* terhadap *Return On Asset* pada PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Periode 2010-2020.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan membantu dalam pengambilan keputusan-keputusan sebelum melakukan analisis dan berguna sebagai informasi kinerja keuangan;
- b. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana kinerja ataupun kekurangan perusahaan agar menjadi lebih baik dan bisa dijadikan saran dalam merumuskan kebijakan ekonomi;

- c. Bagi akademisi, hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan penelitian selanjutnya dan penelitian ini dapat digunakan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang keuangan;
- d. Bagi penulis, penelitian ini hasil dari pengaplikasian pembelajaran yang didapatkan selama di perguruan tinggi dan menjadi syarat ketentuan dalam mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi.
- e. Bagi peneliti selanjutnya, hasil dari penelitian ini dapat dikembangkan khususnya tentang *Return On Asset*, sehingga bisa berkontribusi memberikan ilmu bagi peneliti selanjutnya

